



Pedagang Berharap Direlokasi

■ Pemkot Yogya Tata Pedestrian Jalan Tentara Pelajar

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta merencanakan penataan besar-besaran kawasan pedestrian sepanjang Jalan Tentara Pelajar, Bumijo, Kemantren Jetis. Rencananya, area yang kini banyak diisi bangunan semi permanen untuk aktivitas perdagangan itu bakal diubah jadi taman kota yang terintegrasi dengan Taman Segoro Amarto.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menegaskan, langkah ini diambil untuk mengubah wajah kawasan tersebut menuju pedestrian yang lebih tertib, bersih, dan indah. Ia menyebut, upaya penataan itu merupakan prioritas karena lokasinya yang dipandang sangat strategis, sebagai salah satu akses utama menuju pusat Kota Yogyakarta.

"Kita akan melakukan penertiban dan penataan agar kawasan itu ke depannya menjadi lebih tertib dan cantik," ungkapnya. Senin (27/10).

Menurutnya, kondisi kawasan pedestrian saat ini perlu dilakukan penataan ulang agar sejalan dengan citra Yogyakarta sebagai kota yang rapi dan nyaman. Oleh sebab itu, Hasto menyampaikan, area tersebut nantinya akan dikembangkan sebagai koridor hijau yang lebih mumpuni untuk aktivitas pejalan kaki.

"Di ujung jalan sudah ada

DIGANTI TAMAN

- Pemerintah Kota Yogyakarta merencanakan penataan besar-besaran kawasan pedestrian sepanjang Jalan Tentara Pelajar, Bumijo, Kemantren Jetis.
- Rencananya, area itu bakal diubah jadi taman kota yang terintegrasi dengan Taman Segoro Amarto.
- Sejak ini, area tersebut banyak diisi bangunan semi-permanen untuk aktivitas perdagangan masyarakat.

Taman Segoro Amarto. Nanti, di sini juga akan dibuat taman, sehingga seluruh kawasan tampak lebih bersih, cantik, dan asri," terangnya. Setelah melakukan peninjauan pada Minggu (26/10) lalu, Wali Kota pun menyortir secara khusus penggunaan fasilitas umum yang tidak semestinya. Ia mengkritik keras keberadaan kandang ayam di sepanjang trotoar yang seharusnya difungsikan sebagai jalur pejalan kaki, sehingga penertiban dilakukan langsung saat itu juga.

"Trotoar itu untuk pejalan kaki, bukan untuk kandang ayam atau tempat usaha.

Kita ingin Yogyakarta ini menjadi kota yang bersih, sehat, dan tertata rapi," tegasnya.

Penataan itu, lanjutnya, akan dilakukan secara bertahap, diawali dengan sosialisasi kepada para pedagang yang selama ini menempati area tersebut. Ditegaskan, penataan Jalan Tentara Pelajar adalah bagian dari komitmen Pemkot Yogyakarta untuk mempercantik wajah kota secara menyeluruh.

"Tidak hanya jalan raya yang kita rawat, tapi juga sungai-sungai kita normalisasi. Warga bantaran sungai kita sosialisasikan agar tidak menggunakan sungai untuk kandang ayam, keramba ikan, dan sebagainya," cetus Hasto.

Pasrah

Langkah penataan pedestrian ini disambut dengan perasaan campur aduk oleh para pedagang. Salah satunya, Sri Lestari, seorang penyedia jasa perbaikan sepatu dan tas di Jalan Tentara Pelajar. Ia mengaku pasrah saat melihat bibit-bibit tanaman di sekitar lapak usahanya diangkut petugas. Namun, meski kecewa, dirinya menyadari status lahan yang digunakan bukanlah miliknya.

"Seperti bibit durian, bibit avokad, diangkut semua tanpa ampun. Rasa kecewa sih ada, tapi kita legawa, karena kita juga merasa tanah ini bukan tanah kita, begitu saja," tandasnya.

Sri Lestari yang telah membuka unit usaha reparasinya sejak beberapa tahun silam, berharap pemerintah tidak sekadar melakukan pengurusan. Ia memohon supaya para pelaku usaha kecil sepuasnya, bersama sejumlah rekan senasib, diberikan solusi berupa tempat relokasi yang layak.

"Harapan saya, dipindahkan ke tempat lain. Jangan dihapuskan, jangan dihilangkan. Saya kan sudah tua, bapak juga sudah tua, jadi enggak mungkin cari kerjanya yang lain. Makanya, saya berharap sekali, memohon supaya kami diberi kesempatan untuk berdiskusi lagi," tambah Sri Lestari. (aka)



PERINGATAN - Satu petak area pedestrian di Jalan Tentara Pelajar yang sudah ditertibkan oleh petugas Pemkot Yogyakarta, Senin (27/10/25).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005